



BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang penjelasan menyeluruh mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penulisan “Tingkat Pengungkapan Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan: Studi Kasus Pada Sektor Properti 2020” sehingga perlu dilakukan penelitian dan tujuan serta manfaat yang didapat setelah pelaksanaan penelitian. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian hingga Manfaat Penelitian yang diharapkan akan membantu pembaca memahami bagaimana proses dan hasil penelitian dilakukan sehingga tujuan dan manfaat penelitian ini akan tercapai.

Pada bab ini juga tertulis mengenai rumusan masalah dan batasan-batasan penelitian sehingga mempermudah mengidentifikasi masalah dan menentukan ruang lingkup permasalahan selama proses penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif.

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian dengan topik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat ditinjau dari 2 segi yang pertama adalah penelitian kuantitatif dan yang kedua adalah penelitian kualitatif, seperti penelitian oleh Nayenggita et al. (2019) dan Kamidin et al. (2019). Penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi 2, yaitu: penelitian yang menggunakan variabel dependennya CSR, seperti: Sihombing et al. (2020), Sekarwigati & Effendi (2019), Wulandari & Zulkhairi (2017) dan Putri et al. (2017) serta penelitian yang menggunakan variabel independennya menggunakan CSR seperti: Badayi et al. (2021) dan Pratiwi et al. (2020). Penelitian ini menggunakan perspektif kualitatif dengan



oleh perusahaan terhadap aspek sosial, lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Laporan keberlanjutan perusahaan biasanya berisi informasi-informasi dan atau data-data mengenai kinerja sosial, ekonomi, serta kinerja lingkungan perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan dampak positif dari bisnis untuk masyarakat sekitar. Setiap informasi dan data yang disajikan dan disertakan dalam laporan keberlanjutan perusahaan merupakan informasi dan data yang merepresentasikan atau dapat menunjukkan kondisi perusahaan ditinjau dari sudut pandang konsep keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan yang baik adalah laporan keberlanjutan yang menggunakan dan menerapkan standar kerangka pelaporan keberlanjutan seperti GRI (*Global Reporting Initiative*) ataupun standar kerangka pelaporan keberlanjutan lainnya, seperti IR (*Interegated Reporting* oleh *Interegated Reporting Council*), dan lain sebagainya sehingga laporan keberlanjutan berguna bagi setiap pemegang kepentingan seperti manajer, eksekutif perusahaan, pemegang saham, analis dan calon investor untuk menilai perusahaan dengan cepat, dan adil karena menggunakan standar pelaporan yang sama. Setiap keputusan yang diambil oleh setiap pemegang kepentingan dalam suatu usaha tidak hanya memperhatikan informasi pada laporan keuangan saja, namun juga pada penilaian risiko dan peluang perusahaan berdasarkan informasi non-keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keberlanjutan.

Perusahaan yang menyusun atau menyiapkan laporan keberlanjutan berdasarkan Standar Keberlanjutan menunjukkan bahwa laporan tersebut telah disusun dengan standar tertentu agar meningkatkan komparabilitas atau keterbandingan secara global yang transparan dan juga dapat memberikan gambaran lengkap serta seimbang tentang topik material dalam perusahaan kemudian dampak terkait yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, serta bagaimana dampak-dampak tersebut dikelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh perusahaan. Setiap laporan yang disusun sesuai dengan Standar Keberlanjutan dapat diproduksi atau disampaikan sebagai laporan keberlanjutan yang berdiri sendiri, atau dapat merujuk informasi yang diungkapkan dalam berbagai lokasi dan format (misalnya, berbasis kertas atau elektronik) sesuai dengan yang disampaikan dalam Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 101 Landasan (2016: 4).

Materialitas adalah salah satu faktor penting yang perlu disertakan selama proses penyusunan dan publikasi laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan. Materialitas menurut Tuanakotta (2016: 126), adalah dasar untuk penilaian risiko dan penentu luasnya prosedur audit. Setiap laporan keberlanjutan perlu mempertimbangkan faktor materialitas sehingga setiap data dan informasi yang disampaikan oleh perusahaan dalam laporan tersebut adalah semua data atau informasi penting yang dapat menggambarkan kondisi dan tanggung jawab perusahaan sebenarnya sehingga setiap investor maupun calon investor dapat melihat dan membuat keputusan. Apabila perusahaan tidak memberikan informasi yang material ke dalam suatu laporan sehingga tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, maka hal tersebut dapat mengubah keputusan yang akan diambil oleh investor maupun calon investor sehingga mungkin akan merugikan pihak pemangku kepentingan.

Perusahaan dalam Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan memiliki peluang untuk berkontribusi untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat sekitarnya melalui praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Aspek kemakmuran selalu dianggap penting dalam pembentukan suatu peradaban atau lingkungan masyarakat yang baik. Untuk mencapai tujuan agar memperoleh kemakmuran dalam masyarakat, perusahaan dalam sektor properti memiliki kesempatan dan peran yang sangat penting karena mampu menciptakan lingkungan hidup sekitar masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik dan layak untuk ditinggali dengan membangun setiap proyek yang dikerjakan namun tetap mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan dan hidup sebagai prioritas dalam proses pembangunannya.

Banyak perusahaan dalam sektor properti yang sadar akan peluang dan peran yang dimiliki sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap peningkatan kualitas hidup dalam masyarakat dan pembangunan ekonomi negara. Hal tersebut dibuktikan melalui laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan dalam sektor properti yang berisi hal-hal konkret atau nyata yang telah dilakukan perusahaan terkait program kerja CSR dalam bisnis, seperti yang telah dilakukan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Bukit Darmo Property Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Puradelta Lestari Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Greenwood Sejahtera Tbk, PT Paramita Bangun Sarana Tbk, PT PP Properti Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, PT Totalindo Eka Persada Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Salah satu permasalahan yang dapat dilihat dari setiap laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan adalah keberbagaian penggunaan standar dalam penentuan atau implementasi prinsip materialitas yang menyebabkan para pemangku kepentingan akan kesulitan dalam memahami laporan keberlanjutan yang seharusnya berfungsi untuk mempermudah para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan karena informasi yang terdapat dalam laporan dapat dipahami dengan mudah. Karena menurut GRI 101: Landasan (2016: 3) masalah keberbagaian tersebut, maka diciptakan standar-standar yang memiliki target pengguna secara global, sehingga setiap perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan di seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik PT Kwik Kian Gie (Institusional) dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Esnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagaimana materialitas didefinisikan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?

3. Bagaimana cara menetapkan nilai ambang batas pemilihan aspek material?

4. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?

5. Bagaimana cara mengatasi keberbagaian dalam penggunaan standar pada laporan keberlanjutan?

6. Apa masalah material utama yang diidentifikasi melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan oleh sektor properti?

7. Bagaimana cara mengatasi keberbagaian dalam penggunaan standar pada laporan keberlanjutan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana materialitas didefinisikan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?

2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?

3. Apa masalah material utama yang diidentifikasi melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan oleh sektor properti?

D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapatnya beberapa keterbatasan, diantaranya: waktu, tenaga, dan biaya maka dinyatakan batasan penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Berdasarkan Aspek Objek,

Penelitian ini dilakukan pada sektor properti di Indonesia. Alasan pemilihan sektor properti di Indonesia adalah karena setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya dalam bidang properti memiliki pengaruh atas lingkungan secara langsung dan juga terhadap struktur sosial sehingga aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perlu diperhatikan.

2. Berdasarkan Aspek Waktu

Penelitian ini dilakukan atas Laporan Keberlanjutan yang terbit untuk periode tahun 2020.

3. Berdasarkan Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keberlanjutan 15 Perusahaan yang termasuk ke dalam sektor Properti yang kemudian dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) Industri, yaitu Industri Properti dan Real Estate serta Industri Konstruksi Bangunan (<https://www.idnfinancials.com>).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Tingkat Pengungkapan Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan: Studi Kasus Pada Sektor Properti 2020”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan atau *sustainability report* suatu perusahaan.



2. Untuk mengetahui pengaruh dan peran pemangku kepentingan dalam penyusunan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

3. Untuk mengetahui masalah material utama yang dapat diidentifikasi dalam sektor properti.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat mata kuliah skripsi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam mengetahui pentingnya peran materialitas sebagai faktor yang dapat mempengaruhi laporan keberlangsungan perusahaan.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Investor dan Calon Investor dalam pembuatan keputusan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan atau entitas.

4. Bagi Pembaca dan pihak lainnya

Memberikan pengetahuan dan diharapkan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang mengenai pengaruh analisis materialitas dalam laporan keberlanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.